

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP
PERILAKU KONSUMTIF WARGA DI DESA NGASEM**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN MEMPEROLEH GELAR
SARJANA**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**Disusun oleh :
KHOFIFATUL ABIDAH
(1961201003)**

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT
MALANG
2024**

HALAMAN JUDUL

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN PADA
PERILAKU KONSUMTI WARGA DI DESA NGASEM**

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN MEMPEROLEH GELAR
SARJANA



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

Disusun oleh :
KHOFIFATUL ABIDAH
(1961201003)

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT**

MALANG

2024



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM RADEN RAHMAT
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Inspiring, Excellent, Humble

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap
Perilaku Konsumtif warga Desa Ngasem
Disusun oleh : Khofifatul Abidah
NIM : 1961201003
Prodi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan

Didepan tim penguji

Malang, 19 Juli 2024

Mengetahui & menyetujui

Kaprodi,

(Adita Nafisa, S.E., M.M)

NIDN. 0724068802

Pembimbing,

(Dr. Yenie Eva Damayanti, S.E., M.M., Ak)

NIDN. 0709017504

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

TANDA PENGESAHAN

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN MAJELIS PENGUJI SKRIPSI, PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG:

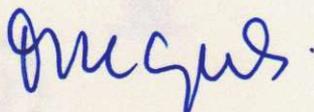
NAMA : Khofifatul Abidah
NIM : 1961201003
HARI : Sabtu
TANGGAL : 20 Juli 2024
JUDUL : Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif warga Desa Ngasem

DINYATAKAN LULUS

MAJELIS PENGUJI



Adita Nafisa, S.E., M.M
NIDN. 0724068802



Doni Teguh Wibowo, S.E., M.M
NIDN. 0719098301



Dr. Yenie Eva Damayanti, S.E., M.M., Ak
NIDN. 0709017504

MENGESAHKAN,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Dekan,




Dr. M. Yusuf Azwar Anas, S.E., M.M
NIDN. 0713047901

LEMBAR PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK
BAPAK DAN IBU BESERTA KELUARGA TERCINTA YANG SELALU
MENDUKUNG ATAS APA YANG MENJADI PILIHAN DAN
KEPUTUSAN SAYA, SERTA KETULUSAN DO'A SEHINGGA SAYA
MAMPU MERAHAI PENDIDIKAN SEJAUH INI. KEPADA SEMUA
TEMAN, SAHABAT, SAUDARA DAN SEMUA PIHAK YANG TIDAK
LELAH UNTUK SELALU MEMBERIKAN DUKUNGAN, DO'A DAN
PERHATIAN KEPADA SAYA.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam Naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi dibatalkan dan di proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 yang menyatakan bahwa : lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dan pasal 70 yang menyatakan bahwa lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana disebutkan dalam pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun atau pidana denda paling banyak Rp 200.000.000 (dua ratus juta rupiah)).

Malang, 15 Agustus 2024

Yang Menyatakan



Khoffatul Abidah

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis pada akhirnya dapat merampungkan penelitian ilmiah ini. Selanjutnya, Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga dan para sahabatnya dengan harapan semoga berkat sholawat kepadanya, kita semua dianugerahi ilmu yang bermanfaat. Aamiin.

Penelitian yang penulis tuangkan dalam bentuk karya ilmiah tingkat akhir pendidikan S1 program studi manajemen ini diberi judul "**Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan pada Perilaku Konsumtif Warga Desa Ngasem**" ini dengan lancar. Tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memperoleh syarat gelar Sarjana S1 pada Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian laporan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, semangat, dan bimbingan dan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Yusuf Anwar Anas, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Ibu Adita Nafisa, S.E., M.M selaku Kepala Program Studi Manajemen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memberikan arahan dan bimbingan terhadap pelaksanaan skripsi sehingga berjalan dengan lancar.

4. Ibu Dr. Yenie Eva Damayanti, S.E., M.M., Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan seluruh waktu, tenaga dan pikirannya untuk membantu menyelesaikan penyusunan laporan skripsi.
 5. Bapak Doni Teguh Wibowo, SE., M.M dan Ibu Adita Nafisa, S.E., M.M selaku Dosen penguji saya yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan saran kepada saya.
 6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memberikan dedikasinya untuk menyalurkan ilmunya selama perkuliahan.
 7. Sujud dan ucapan terimakasih secara khusus penulis sampaikan kepada orang tua serta keluarga tercinta yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, serta do'a sehingga saya dapat melaksanakan skripsi dengan lancar.
 8. Teman-teman mahasiswa seperjuangan di Prgram Studi Manajemen Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang selalu menyemangatu satu sama lain.
- Serta tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang belum sempat penulis cantumkan nama dalam laporan skripsi ini atas dukungan, do'a dan bantuannya.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Malang, 16 Juli 2024

Khofifatul Abidah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAANN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Empiris	8
2.2 Kajian Teoritis	15
2.2.1 Literasi Keuangan	15
2.2.2 Sikap Keuangan	22
2.2.3 Perilaku Konsumtif	26
2.3 Pengembangan Hipotesis	30
2.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif	30
2.3.2 Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif	30
2.3.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif	31
2.3.4 Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian	34
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	34
3.3 Variabel Penelitian dan Pengukurannya	34
3.3.1 Definisi Variabel Operasional	36
3.3.2 Indikator, Variabel, dan Item Penelitian	36
3.4 Populasi dan Sampel	40
3.4.1 Populasi	40
3.4.2 Sampel	40
3.5 Sumber Data	41
3.6 Pengumpulan Data	41
3.7 Analisis Data	43
3.7.1 Analisis Deskriptif	43
3.7.2 Pengujian Data	44
3.7.3 Uji Asumsi Klasik	45
3.7.4 Uji Analisis Regresi Linier Berganda	47

3.7.5 Uji Hipotesis	48
3.7.6 Koefisien Determinasi (R^2)	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	51
4.1.1 karakteristik Identitas Responden	51
4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian	53
4.1.3 Uji Validitas	60
4.1.4 Uji Reliabilitas	62
4.1.5 Uji Asumsi Klasik	62
4.1.6 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	66
4.1.7 Uji Hipotesis	67
4.1.8 Koefisien Determinasi (R^2)	71
4.2 Pembahasan	72
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	83



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Keterangan	Halaman
2.1	: Kerangka Berpikir	32
4.1	: Uji Heterokedastisitas	65



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel	Keterangan	Halaman
2.1	Penelitian Terdahulu	8
3.1	Indikator Literasi Keuangan	35
3.2	Indikator Sikap Keuangan	37
3.3	Indikator Perilaku Konsumtif	37
3.4	Daftar Item Pertanyaan	38
3.5	Jumlah Penduduk Desa Ngasem	39
3.6	Skor Penilaian Kuisoner	41
4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	52
4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	52
4.4	Saya bekerja sampingan untuk memperoleh penghasilan tambahan	53
4.5	Saya berusaha sebisa mungkin untuk menghindari perkara yang berhubungan dengan utang	54
4.6	Saya melakukan pencatatan pendapatan dan pengeluaran dengan teratur setiap bulan	55
4.7	Saya mudah tergiur membeli produk karena iming-iming potongan harga	56
4.8	Saya membeli produk bermerk demi menjaga penampilan diri dari dengsi	56
4.9	Saya mudah tergiur untuk membeli produk series keluaran terbaru	57
4.10	Saya membeli produk hanya sekedar iseng untuk coba-coba	58
4.11	Saya mudah tergiur untuk membeli barang karena mengidolakan model yang mengiklankan	58
4.12	Saya akan membeli produk yang mahal untuk menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi	59

4.13	Hasil Uji validitas Instrumen Literasi Keuangan	60
4.14	Hasil uji validitas Instrumen Sikap keuangan	61
4.15	Hasil Uji validitas Instrumen Perilaku Konsumtif	61
4.16	Hasil uji reliabilitas	62
4.17	Uji Normalitas Kolmorov Smirnov	63
4.18	Uji Multikolonieritas	64
4.19	Regresi Linier Berganda	66
4.20	Hasil Uji t (Hipotesisi 1)	67
4.21	Hasil Uji t (Hipotesisi 2)	68
4.22	Hasil Uji Simultan (Uji F)	70
4.23	Hasil Uji Determinasi	71



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan konsumsi yang dilakukan manusia akibat terdapat suatu kebutuhan sehari-hari yang beragam dan harus dipenuhi dalam menjalankan kehidupannya, hal ini merupakan tanda bahwa manusia merupakan makhluk sosial. Teori Alam dalam Mu'afifah dan Riza (2016) yang dikutip Reysa Anggita Wahyudi dan Rochmawati menyatakan bahwa kegiatan dengan guna memenuhi kebutuhan baik mengurangi maupun memakai barang serta jasa merupakan kegiatan konsumsi (Anggita Wahyudi, 2020).

Kecenderungan memiliki perilaku konsumtif disebabkan adanya fenomena bahwa seorang individu tidak mengetahui atau tidak dapat membedakan ketika membeli barang atau jasa yang merupakan sebuah kebutuhan atau hanya memenuhi keinginan dari individu tersebut sehingga menyebabkan masalah bagi individu itu sendiri. Namun, apabila terdapat suatu sifat untuk melakukan pemenuhan suatu hasrat yang tidak terkendali serta kesenangan saja dengan cara memiliki benda mewah dan berlebihan yang dianggap sebagai sesuatu yang paling mahal merupakan kecondongan terhadap unsur materialistis. Berdasarkan hal tersebut, maka hal ini dapat diketahui bahwa apabila dilakukan pembelian secara terus menerus dan berlebihan maka dapat menimbulkan adanya pemborosan serta kondisi keuangan yang tidak terkontrol akibat adanya perilaku konsumtif (Astuti, 2013).

Perkembangan teknologi di era globalisasi yang semakin modern sehingga mengakibatkan kemajuan perekonomian juga semakin pesat. Hal ini berpengaruh pada tingkat penggunaan internet menurut data BPS dari hasil

survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) di Indonesia mencapai 215,63 juta orang periode 2022-2023. Mayoritas pengguna internet yang pertama berusia 25 tahun ke atas sebesar 58,63%, kemudian posisi kedua diduduki oleh usia 19-24 tahun sebesar 14,69% telah mengakses internet. Maraknya penggunaan internet tak hanya sekedar digunakan masyarakat Indonesia untuk mencari informasi dan berkomunikasi, melainkan dimanfaatkan juga untuk kegiatan ekonomi. Transaksi jual beli yang awalnya dilakukan dengan bertemu langsung antara penjual dan pembeli, kini mulai berubah. Proses jual beli barang dan jasa dapat dilakukan dalam genggaman jari berbasis jaringan elektronik atau disebut dengan belanja online.

Kebutuhan merupakan sesuatu yang harus dipenuhi dalam berkehidupan, dilihat dari skala prioritasnya. Kebutuhan memiliki tiga tingkatan dalam pemenuhannya dimana kebutuhan primer merupakan kebutuhan mendasar (sandang, pangan, papan), selanjutnya kebutuhan sekunder (tv, sepeda motor) yang diprioritaskan sebelum memenuhi kebutuhan tersier yang bersifat mewah (hiburan, barang mewah) (Adzkiya, 2018). Semua kegiatan ataupun tindakan terus-menerus mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan seperti membeli, menghabiskan, menggunakan, jasa ataupun produk yang ada. Hal tersebut mendorong masyarakat untuk bersaing agar bisa memenuhi kebutuhan dan keinginan semata. Sehingga bisa membuat seseorang memiliki perilaku hidup yang konsumtif. Padahal perilaku konsumtif memiliki dampak yang buruk bagi diri sendiri terutama dalam kondisi keuangan atau ekonomi. Apabila seseorang sudah terbiasa dengan perilaku konsumtif dan suatu hari terjadi masalah pada bidang ekonomi dan tidak bisa mengatasinya maka orang tersebut akan kesusahan dan bisa menimbulkan hutang. Fenomena seperti ini sering terjadi

di masyarakat khususnya pada kalangan remaja, terlebih pada yang sudah berumah tangga.

Fenomena yang berlangsung di sekitar lingkungan warga Desa Ngasem yaitu mayoritas warga Desa Ngasem terlebih yang sudah berumah tangga masih sering membelanjakan uangnya untuk mendapatkan kesenangan semata seperti belanja keperluan yang tidak bermanfaat untuk jangka panjang demi mengikuti trend yang sedang viral, seperti contoh membeli baju atau fashion yang merupakan keluaran terbaru dan dibarengi dengan iming-iming potongan harga (promo). Perilaku konsumtif tersebut masih sering di alami warga Desa Ngasem khususnya oleh kaum ibu rumah tangga.

Kecerdasan finansial menjadi salah satu hal yang sangat penting terutama bagi setiap individu untuk lebih meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan pribadinya serta menggunakan uangnya dengan cara yang lebih bijak untuk mencapai kesejahteraan. Namun, kegagalan dalam mengelola keuangan setiap individu masih dialami akibat ketidakmampuan untuk membuat perencanaan pendapatan yang bijak dan efektif (Margaretha, 2008 dalam Zakiah et al., 2021).

Berdasarkan hasil Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024 menunjukkan bahwa berdasarkan klasifikasi desa, indeks literasi dan inklusi keuangan wilayah perkotaan masing-masing sebesar 69,71% dan 78,41%, lebih tinggi dibandingkan diwilayah pedesaan yakni masing-masing sebesar 59,25% dan 70,13%. Berdasarkan usia, kelompok 26-35 tahun, 36-50 tahun dan 18-25 tahun memiliki indeks literasi keuangan tertinggi, yakni masing-masing sebesar 74,82%, 71,72% dan 70,09%. Sebaliknya, kelompok usia 15-17 tahun dan 51-79 tahun memiliki indeks literasi keuangan terendah, yakni masing-masing sebesar 51,70% dan

52,51%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi di wilayah pedesaan masih cukup rendah jika dibandingkan dengan wilayah perkotaan.

Manurung menjelaskan bahwa literasi keuangan merupakan seperangkat pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam membuat keputusan dan kebijakan yang efektif dengan memanfaatkan seluruh sumber daya keuangan yang dimilikinya. Sehingga memungkinkan mereka untuk mampu mengambil dalam membuat perencanaan keuangan, akumulasi keuangan, utang, dan dana pensiunnya. Literasi keuangan yang baik sangat dibutuhkan sebagai penunjang pendukung berbagai fungsi ekonomi. Semakin banyak masyarakat yang sadar tentang jasa keuangan, maka semakin meningkat pula transaksi keuangan yang terjadi, dan pada akhirnya akan mampu meningkatkan pergerakan roda perekonomian (Manurung, 2022).

Hasil studi Wahyuni et al., (2019), Kumalasari & Soesilo (2019), Fattah et al., (2019), Perdana Oskar et al., (2022), Dewi et al., (2017) membuktikan bahwa literasi keuangan memiliki arah hubungan yang negatif terhadap perilaku konsumtif belanja *online*, ketika literasi keuangan mengalami peningkatan maka perilaku konsumtif akan menurun. Selain itu, individu mampu menentukan keuangannya dengan jelas dan sesuai berdasarkan visi dan misi yang mereka miliki, sehingga mampu memilih produk yang menguntungkan.

Menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB), sikap merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tindakan seseorang. Menurut Lim & Teo (1997), sebagian besar kesulitan keuangan yang dihadapi kaum muda disebabkan oleh sikap mereka terhadap uang. Sikap ini tidak hanya terdiri dari penilaian situasi keuangan seseorang tetapi juga merupakan keadaan pikiran atau pendapat seseorang tentang keadaan keuangan mereka. Terdapat korelasi antara sikap seseorang terhadap situasi keuangan mereka dan

tingkat keparahan masalah keuangan mereka. Cara seseorang berpikir tentang uang memiliki pengaruh yang signifikan dan positif pada bagaimana mereka menangani keuangan mereka. (Amanah et al., 2016; Herjiono & Damanik, 2016 dalam Wardani 2022).

Kehidupan di era modern saat ini, sikap keuangan individu sangat diperlukan karena menjadi salah satu faktor yang memberikan pengaruh pada perilaku konsumtif yang dialami oleh individu. Dimana sikap keuangan itu sendiri memiliki pengertian suatu keadaan akan pendapat, pikiran, serta adanya evaluasi mengenai keuangan. Dengan adanya sikap akan keuangan secara pribadi ialah bagian penting guna sukses ataupun tidaknya suatu keuangan. Sikap akan keuangan merupakan adanya kecenderungan akan sikap dengan sifat positif maupun negatif mengenai uang. Sikap akan keuangan bisa memberikan pengaruh akan kondisi dari keuangan individu guna menjalani keseharian, jika seorang individu tidak bisa mengambil suatu sikap serta membuat suatu kesalahan di dalam perencanaan tentunya dapat menimbulkan dampak jangka panjang.

Sikap keuangan merupakan pendapat seseorang terhadap uang dan bagaimana cara seseorang untuk mengelola uang tersebut bagi kehidupan sehari-hari. Humaira dan Sagoro (2019) sikap keuangan didefinisikan sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan manajemen sumber daya yang tepat. (perbanas.ac.id,2020).

Sikap keuangan merupakan indikator penting yang mempengaruhi perilaku konsumtif seseorang. Istilah *financial attitude* mengacu pada pandangan mental seseorang terhadap praktik manajemen keuangan, yang mencerminkan prinsip-prinsip keuangan dalam mengambil keputusan keuangan (Rini Prihastuty & Rahayuningsih, 2018). Oleh karena itu, individu

yang memiliki sikap keuangan yang baik dapat diidentifikasi melalui cara mereka mengelola keuangan dengan baik. Artinya, sikap keuangan dapat diartikan sebagai keadaan mental, pandangan dan sikap pribadi terhadap keuangan yang diaplikasikan dalam pengelolaan keuangan sehari-hari.

Sikap individu terhadap uang memiliki cara pandang dan perilaku yang beragam. Uang bisa mempengaruhi seseorang untuk berfikir dan bertindak secara tidak rasional. Sikap terhadap uang bisa menimbulkan sifat-sifat dan perilaku seperti keserakahan, dendam, ketakutan, dan perilaku antisosial. Bagi individu, uang diartikan sebagai sarana yang mempengaruhi tindakan yang mereka ambil.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Warga Desa Ngasem”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang sudah dibahas diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Warga Desa Ngasem ?
2. Bagaimana pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Warga Desa Ngasem ?
3. Bagaimana pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Warga Desa Ngasem ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Warga Desa Ngasem

2. Untuk mengetahui pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Warga Desa Ngasem
3. Untuk mengetahui Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Warga Desa Ngasem

1.4 Manfaat Penelitian

Selain uraian tersebut, adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat praktis, dapat menambah pengetahuan tentang literasi keuangan atau mengelola keuangan dengan baik bagi Warga Desa Ngasem. Selain itu, penelitian ini bermanfaat untuk Warga atau Universitas lainnya sebagai referensi penelitian selanjutnya yang membahas tentang topik yang sama.
2. Manfaat teoritis, diharapkan dapat dijadikan sebagai pembanding bagi penelitian selanjutnya. Serta mampu memberikan khasanah keilmuan tentang Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Perilaku Konsumtif yang ada di lingkungan sekitar.